

## ABSTRAK

**Latar Belakang** : Proses pelaksanaan persetujuan umum rawat inap di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten dilaksanakan pada saat proses pendaftaran pasien rawat inap. Ketika pasien atau keluarga pasien ditanya mengenai persetujuan umum, semua menjawab tidak mengetahui padahal mereka telah menandatangani persetujuan umum.

**Tujuan** : Mengukur hubungan karakteristik individu dengan tingkat pemahaman pasien atau keluarga pasien terkait Persetujuan Umum di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

**Metode** : Jenis penelitian adalah survei analitik dengan pendekatan kuantitatif dan rancangan *cross sectional*. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner dan studi dokumentasi. Sampel diambil sebanyak 88 responden.

**Hasil** : Dari 88 responden, karakteristik pasien atau keluarga pasien didominasi umur 18 – 40 tahun (60%), jenis kelamin laki-laki 55%, berpendidikan SMA (50%), bekerja (76%), dan pasien lama (59%). Tingkat pemahaman subyektif pada kategori paham mencapai 59% dan pada tingkat pemahaman obyektif sebanyak 40% pasien atau keluarga pasien pada kategori sangat paham. Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan hasil  $p\text{-value} < \alpha = 0,05$  pada pendidikan, yaitu pada tingkat pemahaman subyektif (0.039) dan pada tingkat pemahaman obyektif (0.043).

**Kesimpulan** : Terdapat hubungan antara pendidikan dan tingkat pemahaman pasien atau keluarga pasien terkait persetujuan umum. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat pendidikan pasien atau keluarga pasien maka semakin tinggi pula tingkat pemahamannya.

**Kata Kunci** : tingkat pemahaman, karakteristik pasien, persetujuan umum

## ABSTRACT

**Background:** *The process of implementation of general consent of inpatient at Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten Hospital is implemented during the registration process. When the patient or patient's family is asked about general consent, all reply does not know even though they have signed a general consent.*

**Objective:** *Measuring the relations of individual characteristics with the level of understanding of a patient or patient's family for General Consent in Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten Hospital.*

**Methods:** *The research method was an analytic survey with quantitative approach and cross sectional design. Data collection techniques included questionnaires as well as documentation studies. Samples were taken from as many as 85 respondents.*

**Results:** *Out of 88 respondents, characteristics of the patient or the patient's family dominated the age of 18-40 years (60%), gender dominated with 55% male respondents, high school educated (50%), work (76%), and older patients (59%) . The level of subjective understanding in the category of understanding reached 59% and at the level of objective understanding was as much as 40% of patients or families of patients in the category are well understood. Based on statistical test results, the result of  $p$ -value  $< \alpha = 0,05$  on education, that is at subjective understanding level (0.039) and at the objective understanding level (0.043).*

**Conclusion:** *This research suggests that there is a correlation between the level of education and the level of understanding of patient or patient's family to the general consent. Therefore a higher level of education suggests a higher level of understanding general consent from a patient or the family.*

**Keywords:** *level of understanding, patient characteristics, general consent*